

## ABSTRAK

### **FIRDA FADILA FIRDAUS (1171060024), 2021 : Hak dan Perlindungan Anak dalam Perspektif Hadits dan KPAI.**

Pada saat ini terutama dalam lingkungan masyarakat Indonesia, kekerasan demi kekerasan terus saja bermunculan. Hal tersebut merupakan kelalaian dari orang tua sebab cenderung mengabaikannya daripada mempehatikannya. Pada konteks ini sesungguhnya anak membutuhkan perlindungan hukum baik itu secara hukum Islam maupun hukum negara supaya dapat menyejahterakan kehidupannya.

Hak dan perlindungan anak dalam hadis dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) merupakan sebuah fasilitas dalam memberikan pelayanan kepada setiap anak yang masih brumur di bawah 18 tahun, termasuk yang masih ada dalam kandungan yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang perempuan dan seorang laki-laki.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang sekaligus menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui : *Pertama*, apa saja isi dari hadis dan juga isi dari KPAI tentang hak dan perlindungan anak. *Kedua*, apakah prinsip hadis dan KPAI sudah selaras mengenai hak dan perlindungan anak. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji hadis-hadis tentang hak dan perlindungan anak serta menyesuaikannya dengan perspektif KPAI mengenai hak dan perlindungan anak.

Penulis menggunakan penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif komparatif dengan jenis penelitian bersifat kualitatif. Serta mengumpulkan data dari berbagai sumber baik itu sumber primer (*hadits-hadits hak dan perlindungan anak, kitab-kitab induk hadis Kutub at-Tis'ah melalui bantuan aplikasi hadis soft dan maktabah syamilah*) maupun sumber sekunder (*hadits-hadits hak dan perlindungan anak, buku serta jurnal yang mendukung dan dibutuhkan oleh penulis*). Pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat sumber-sumber pustaka, setelah itu dilakukan analisis dari data yang terkumpul kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persamaan yang seimbang antara hadis Nabi dan KPAI mengenai hak dan perlindungan anak. Prinsip dalam hubungan keluarga ialah kesetaraan dalam kewajiban. Maka, dalam hadis-hadis Nabi mengenai hak dan perlindungan anak tidak bertentangan dengan perspektif KPAI. Namun, hadis tentang hak dan perlindungan anak pemaknaan dan pembahasannya lebih luas.

**Kata Kunci : Hak dan Perlindungan Anak, Hadits, KPAI**